I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Kampar Provinsi Riau, berada pada koordinat 00°.21'.47.3" LU dan 101°.15'.57.6" BT yang memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau dan berpenduduk ±688.204 jiwa. Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 27.908,32 km² merupakan daerah yang terletak antara 1°00'40" LU-0°27'00" LS dan 100°28'30"–101°14'30" BT. Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, di antaranya Sungai Siak bagian hulu dengan panjang ± 90 km dan kedalaman rata-rata 8–12 m yang melintasi kecamatan Tapung, kemudian Sungai Kampar yang panjangnya ± 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri (BPS, 2015).

Perairan umum daratan berkaitan dengan kawasan suaka perikanan. Suaka perikanan yang dahulu disebut sebagai reservat perikanan merupakan bagian dari perairan umum daratan yang berupa danau, rawa, sungai, atau genangan air lainnya yang dilindungi. Keberadaan suaka perikanan bertujuan untuk melindungi ikan dan ekosistem, agar dapat selamat dari ancaman kekeringan dan penangkapan, sehingga dapat berfungsi sebagai stok induk dan anakan ikan untuk daerah sekitar.

Suaka perikanan yang adadi Provinsi Riau, Kabupaten Kampar adalah Danau Bokuok. Danau Bokuok berada di Desa Aursati, Kecamatan Tambang, Danau ini berada sekitar 50 km dari arah Kota Pekanbaru dengan jarak masuk ke

dalam sekitar 6 km dari jalan lintas provinsi. Danau Bokuok berbentuk memanjang sejalan dengan arah aliran air Sungai Kampar ke arah utara-selatan. Memiliki kedalaman 4-6 m yang okasinya berada persis pada bagian timur Sungai Kampar dan (Anonimus, 2005). Danau Bokuok adalah bagian dari anak Sungai Kampar yang mengelilingi sebuah delta yang hampir berbentuk sebuah pulau yang mana air dari Danau Bokuok nantinya mengalir kembali ke Sungai Kampar.

Danau Bokuok merupakan suaka perikanan yang sampai sekarang masih ditetapkan berdasarkan sistem atau hukum adat masyarakat setempat. Penangkapan ikan pada Danau Bokuok ini dilakukan satu kali dalam setahun yang disebut dengan Ma'awuo, Ma'awuo ini dilakukaan pada saat setelah air permukaan di danau ini meningkat yang disebabkan oleh banjir, yang mana masyarakat setempat menyebutnya pucuk, setelah itu baru dapat dilakukan penangkapan di danau ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian oleh Amri dan Prasetyo tentang Pengelolaan Suaka Perikanan Danau Bokuok Kabupaten Kampar Riau dijelaskan bahwa adanya bentuk pengelolaan yang dilakukan di suaka perikanan Danau Bokuok yaitu pada tahun 2004, pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Riau telah melakukan penaburan benih ikan (*restocking*). Namun, masih sedikitnya informasi dan penelitian yang membahas mengenai potensi dari Suaka Perikanan Danau Bokuok, sehingga cukup sulit mendapatkan informasi yang lengkap tentang kondisi perairan sekarang ini. Berdasarkan hal tersebut diatas, dalam perumusan masalah tentang Analisis Potensi Kawasan Suaka Perikanan Danau

Bokuok dan Zonasinya di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, diajukan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Suaka Perikanan Danau Bokuok berdasarkan sosial ekonomi dan budaya masyarakat sekitar?
2. Bagaimana potensi Suaka Perikanan Danau Bokuok di tinjau dari segi kesesuaian lokasi untuk suaka perikanan?
3. Bagaimana pemetaan zonasi Suaka Perikanan Danau Bokuok?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengakaji Suaka Perikanan berdasarkan sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitar Suaka Perikanan Danau Bokuok, Kabupaten Kampar.
2. Menganalisis kesesuaian lokasi Suaka Perikanan Danau Bokuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
3. Menganalisis zonasi di Suaka Perikanan Danau Bokuok (zona inti, zona pemanfaatan dan zona perikanan berkelanjutan).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum potensi suaka perikanan di daerah penelitian, sebagai konsep dasar pengembangan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan Suaka Perikanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Sebagai masukan bagi peneliti-peneliti lain terutama penelitian pemanfaatan dan pengembangan ikan-ikan perairan umum daratan Suaka Perikanan Danau Bokuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3. Memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dalam hal pengelolaan perairan umum daratan.